

SECURE MONEY US DOLLAR - Desember 2011

Secure Money US Dollar adalah produk unit link yang ditawarkan oleh P.T. AXA Life Indonesia dengan bekerja sama dengan AXA Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan Citibank sebagai Bank Kustodian.

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Life menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia.

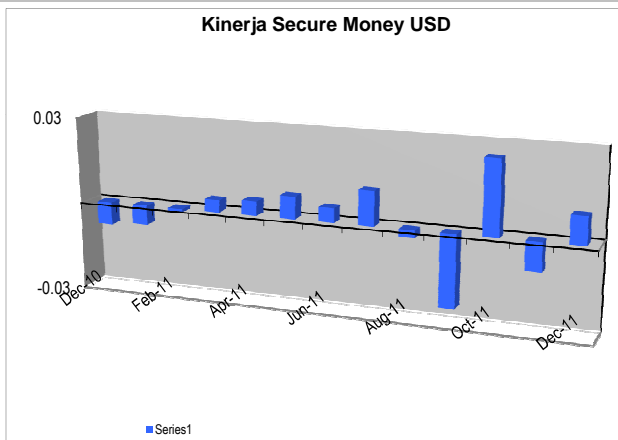
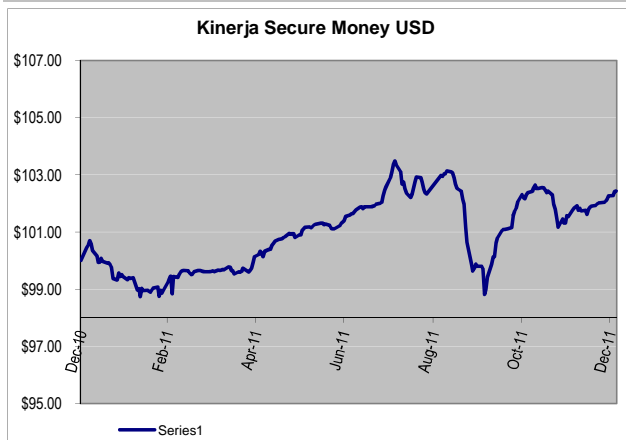
TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

Rincian Portfolio		Alokasi Portfolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrument Pasar Uang	0.00%	Pasar Uang	0% - 20%	\$ 13.3750
Reksadana	100.00%	Obligasi	80% - 100%	
		Saham	0% - 0%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)		Rincian Portfolio Reksadana	
Indonesia 15	19.49%	Pasar Uang	10.40%
Indonesia 14	18.33%	Obligasi	89.60%
Indonesia 35	12.46%	Saham	0.00%
Indonesia 14 Syariah	11.50%		
Indonesia 14 New	8.43%		

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	0.94%	2.46%	2.26%	2.26%	33.75%
Tolok Ukur (Deposito 6 bank)	0.02%	0.06%	0.33%	0.33%	13.60%

Analisa :

Secure Money USD membukukan imbal hasil positif selama bulan Desember 2011 seiring dengan naiknya HSBC Bond Index (+4.40% dibandingkan bulan November 2011) setelah Fitch menaikkan peringkat hutang Indonesia menjadi BBB- dari BB+ dengan outlook positif. Fitch menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia yang baik, rasio hutang yang rendah, likuiditas eksternal yang kuat dan kebijakan mikro yang baik. Moody's dan S&P masih belum menaikkan Indonesia ke peringkat investasi; kenaikan peringkat salah satu pemeringkat tersebut akan memicu aliran dana investor asing yang masuk. Rendahnya inflasi di bulan Desember (+0.57% MoM dan +3.79% YoY) mengakibatkan BI rate tetap bertahan di level 6%. Di tahun 2012, pemerintah merencanakan untuk mengeluarkan surat hutang IDR 240.3 triliun, lebih besar dari tahun 2011 sebesar IDR 211.2 triliun. Total kepemilikan asing atas surat hutang Indonesia meningkat dari IDR 197.9 triliun di 2010 menjadi IDR 222.76 triliun di tahun 2011 (30.8% dari total surat hutang). Rupiah ditutup di level 9068 pada bulan Desember 2011.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 31 Juli 2003	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: USD	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 2.394.873,29	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.